BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian *explanatory*. Menurut Sugiyono (2019) jenis penelitian *explanatory* adalah jenis penelitian yang menjelesakan hubungan antar variabel yang berhubungan dengan hipotesis dan data yang telah dikumpulkan. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Machali (2021) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam pelaksanaanya menggunakan data berupa angka dalam meneliti populasi atau sampel tertentu dari pengumpulan data, penafsiran, sampai dengan hasil atau penarikan kesimpulan. Data primer dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden objek penelitian, yaitu karyawan PT. Gudang Baru Berkah bagian linting.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melaksanakan penelitian dan memperoleh informasi terkait data-data penelitian. Penelitian ini dilaksankan di PT Gudang Baru Berkah Cabang Kepanjen. PT Gudang Baru Berkah berada di Jalan Probolinggo No.162, Penarukan, Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu area umum yang mencakup obyek dan subjek dengan karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki

dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Sampel adalah bagian dari populasi (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT Gudang Baru Berkah bagian linting sejumlah 120 karyawan dan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 55 karyawan dengan menggunakan teknik sampling *slovin* dengan *margin of error* 0,1, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Ne^2 = *margin of error*

Kemudian, untuk perhitungan rentang skala adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120(0.1)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 1{,}2}$$

$$n = 55$$

Dengan demikian, dari perhitungan di atas ditemukan bahwa jumlah sampel yang digunakan yaitu 55. Metode pemilihan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling* dengan mengambil sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata pada populasi.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merujuk pada proses merinci dan menjelaskan secara konkret bagaimana suatu variabel atau konsep akan diukur atau dioperasionalisasikan dalam sebuah penelitian. Definisi operasional penting dalam penelitian karena membantu peneliti mengukur variabel secara konsisten dan obyektif, sehingga hasil penelitian dapat diandalkan dan dapat direplikasi oleh peneliti lain.

1. **Variabel Terikat (Y)**

Menurut Sugiono (2017) variabel terikat adalah variabel yang mengalami pengaruh atau efek sebagai konsekuensi dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah:

1) ***Intention to stay* (Y)**

Intention to stay adalah suatu keadaan dimana seorang karyawan memiliki niat untuk tetap bekerja pada PT Gudang Baru Berkah tempat mereka bekerja saat ini. Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat *intention to stay* adalah sebagai berikut:

Y.1 *Thinking to stay,* adalah kondisi dimana karyawan cenderung memiliki niat untuk tetap berada dalam suatu perusahaan atau organisasi.

Y.2 *Thinking this job,* adalah kondisi dimana karyawan fokus pada pekerjaan saat ini, tanpa mempertimbangkan opsi pekerjaan dari perusahaan lain.

2. **Variabel Bebas (X)**

Menurut Sugiono (2017) Variabel bebas adalah variabel yang memiliki peran dalam memengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah:

1) **Kompensasi (X)**

Kompensasi merupakan bentuk imbalan atau gaji, insetif, dan tunjangan yang diberikan PT Gudang Baru Berkah kepada karyawan sebagai hasil dari kinerja mereka. Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat kompensasi adalah sebagai berikut:

X.1 Gaji, adalah suatu bentuk gaji atau upah dalam bentuk uang yang diberikan secara terjadwal kepada karyawan.

X.2 Insentif, adalah bonus yang diterima sebagai bentuk penghargaan atas kinerja yang telah dilakukan oleh karyawan.

X.3 Tunjangan, adalah imbalan yang diterima oleh karyawan berupa uang maupun bukan uang atas pekerjaan mereka.

3. **Variabel Mediasi (Z)**

Menurut Sugiyono (2017) variabel mediasi merupakan variabel yang memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, variabel mediasi ini berperan sebagai penghubung yang tidak diukur secara langsung.

1) **Komitmen Organisasi (Z)**

Komitmen organisasi adalah kondisi psikologis di mana karyawan memiliki kesadaran dan keinginan sukarela memilih

untuk tetap bekerja dalam PT Gudang Baru Berkah, yang meliputi komitmen afektif, komitmen kontinuans, dan komitmen normative. Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat komitmen organisasi adalah sebagai berikut:

Z.1 Komitmen Afektif, adalah dorongan karyawan untuk tetap menjadi bagian dari perusahaan karena mereka merasa terikat secara emosional.

Z.2 Komitmen Kontinuans, adalah karyawan akan merasa rugi finansial jika mereka meninggalkan suatu organisasi.

Z.3 Komitmen Normative, adalah kesadaran karyawan terkait kewajiban moral yang harus dilakukan, dan bukan hanya karena dorongan eksternal.

Tabel 3.1 Variabel, Indikator dan Item Pertanyaan

No.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	*Intention to stay* (Y) (Putra., 2012)	*Thinking to stay* (Y1)	- Saya memiliki niat untuk tetap bekerja dalam perusahaan dalam kurun waktu yang lama. - Saya merasa nyaman dengan kondisi kerja saya dan nyaman berada di perusahaan ini.
		Thinking this job (Y2)	- Saya tidak memiliki niat untuk keluar dari perusahaan. - Saya hanya fokus pada pekerjaan yang saat ini saya lakukan.
2.	Kompensasi (X) (Hasibuan, 2017)	Gaji (X.1)	- Saya selalu menerima gaji tepat waktu setiap bulan. - Saya mendapatkan gaji sesuai dengan beban kerja yang saya lakukan.

No.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
		Insentif (X.2)	- Saya mendapatkan bonus yang sesuai ketika berhasil menyelesaikan pekerjaan lebih dari target. - Saya merasa bonus yang saya terima merupakan penghargaan yang pantas atas kontribusi dan kinerja saya.
		Tunjangan (X.3)	- Saya merasa puas dengan tunjangan yang telah diberikan oleh perusahaan. - Saya merasa tunjangan yang diberikan dapat mendorong saya dalam memberikan pekerjaan yang terbaik bagi perusahaan. - Saya merasa tunjangan yang diberikan dapat memberikan keamanan finansial bagi saya.
3.	Komitmen Organisasi (Z) (Allen & Meyer, 1990)	Komitmen afektif (Z.1)	- Saya merasa terikat secara emosional dengan perusahaan ini. - Saya merasa bahwa perusahaan ini merupakan bagian penting dalam karier dan hidup saya. - Saya memiliki keinginan kuat untuk tetap berkontribusi kepada perusahaan ini di masa depan.
		Komitmen kontinuans (Z.2)	- Saya akan merasa rugi jika saya meninggalkan perusahaan ini. - Saya merasa bahwa jika saya keluar dari pekerjaan ini akan berdampak pada finansial saya. - Saya merasa akan memperoleh keuntungan jika mereka tetap berada pada perusahaan.
		Komitmen normative (Z.3)	- Saya merasa bahwa saya telah membangun hubungan yang kuat dengan perusahaan ini. - Saya merasa memiliki kewajiban untuk tetap tinggal pada perusahaan ini. - Saya merasa bahwa saya memiliki tanggung jawab terhadap rekan-rekan kerja dan perusahaan ini untuk tetap tinggal pada perusahaan ini.

Sumber: Dirancang peneliti, februari 2024

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, dan teknik pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala likert.

1. **Data Primer**

   Data primer merupakan data yang berasal dari sumber aslinya dan diperoleh secara langsung. Data ini akan diperoleh melalui penggunaan kuesioner yang akan diberikan kepada responden yang merupakan subjek penelitian, yaitu PT Gudang Baru Berkah.

2. **Data Sekunder**

   Data sekunder adalah data yang telah diambil dari sumber data primer, kemudian dianalisis lebih lanjut. Data sekunder bisa berbentuk tabel, grafik, atau diagram, yang digunakan untuk memberikan informasi tambahan. Dalam penelitian ini, data sekunder adalah informasi berupa profil perusahaan melalui *website* PT Gudang Baru Berkah yang telah diolah oleh peneliti.

3. **Teknik Pengumpulan Data**

   Data primer merupakan data yang berasal dari sumber aslinya dan diperoleh secara langsung. Data ini akan diperoleh melalui penggunaan kuesioner yang akan diberikan kepada responden yang merupakan subjek penelitian, yaitu PT Gudang Baru Berkah.

4. **Teknik Pengukuran Data**

Pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut (Darmawan, 2013) skala likert digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial yang sedang terjadi. Penjabaran setiap indikator dari variabel diambil dan digunakan sebagai dasar dalam menyusun pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner. Kuesioner kemudian akan disebarkan kepada responden. Jawaban yang diberikan akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan skor berikut ini:

Tabel 3.2 Jawaban Item Pertanyaan dan Skala Likert

Jawaban Item Pertanyaan	Skala Likert
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral/ Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.6 Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen pada penelitian ini menggunakan pengujian outer model yang dibantu dengan *software* smartPLS. Pengujian instrumen ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

1. **Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji yang digunakan oleh peneliti untuk mengevaluasi sejauh mana akurasi alat ukur yang digunakan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner. Oleh karena itu, uji validitas dalam konteks ini bertujuan untuk menentukan sejauh mana kuesioner tersebut memiliki validitas atau tidak. Berdasarkan hipotesis dan

desain penelitian, data yang telah terkumpul akan diolah menggunakan metode PLS (*Partial Least Squares*). Metode PLS adalah sebuah teknik analisis yang sangat efektif karena dapat digunakan untuk berbagai jenis skala data, tidak memerlukan banyak asumsi, dan tidak mengharuskan ukuran sampel yang besar. Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian mengenai pengaruh *intention to stay,* kompensasi, dan komitmen organisasi.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017) Uji reliabilitas adalah alat pengukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang serupa. Jika data yang dihasilkan tetap konsisten atau sama, maka instrumen dianggap reliabel. Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah dengan mengevaluasi nilai *Cronbach Alpha*. Menurut (Ghozali, 2018) Jika nilai *Cronbach Alpha* melebihi 0,6 maka data dapat dianggap reliabel.

3.7 Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari kuesioner ditabulasi dan selanjutnya diolah menggunakan metode rentang skala dan *path analysis* (analisis jalur).

1. Rentang Skala

Rentang skala adalah alat yang berguna untuk mengukur dan menilai variabel yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, rentang skala yang digunakan untuk mengukur dan menggambarkan kompensasi,

intention to stay, dan komitmen organisasi, yaitu dengan menggunakan rumus berikut:

$$Rs = \frac{n\,(m-1)}{m}$$

Keterangan:

Rs = Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban

Kemudian, untuk perhitungan rentang skala adalah sebagai berikut:

$$Rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$Rs = \frac{55(5-1)}{5}$$

$$Rs = 44$$

Dengan demikian, dari perhitungan di atas, ditemukan bahwa rentang skala adalah sebesar 44. Oleh karena itu, skala yang digunakan dalam penelitian untuk setiap kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rentang Skala dan Penilaian Variabel

Rentang Skala	Kompensasi (X)	Komitmen Organisasi (Z)	*Intention to stay* (Y)
55 – 98	Sangat buruk	Sangat Rendah	Sangat Rendah
99 – 142	Buruk	Rendah	Rendah
143 – 186	Cukup	Cukup	Cukup
187 – 230	Baik	Tinggi	Tinggi
231 – 275	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

2. Analisis Jalur *(Path Analysis)*

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu analisis jalur *(path analysis).* Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, analisis jalur digunakan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *intention to stay,* kompensasi, dan komitmen organisasi.

Pada analisis jalur terdapat pengujian model struktural (*inner model).* Pengujian *inner model* struktural yaitu menguji bagaimana hubungan antar konstruk atau variabel laten berdasarkan *substantive theory*. Adapun tahapan evaluasi yang dilakukan dengan melihat kriteria nilai R-*square* dan nilai signifikasi.

1) Nilai *R Square*

Koefisien determinasi (*R-Square*) digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana variasi dalam variabel independen memengaruhi variabel dependen (Abdillah & Jogiyanto Hartono, 2020). Ketika nilai *R-Square* adalah 0.75, 0.50, dan 0.25, secara berturut-turut, hal tersebut menunjukkan bahwa model tersebut memiliki tingkat kekuatan tinggi, sedang, dan rendah (Ghozali & Latan, 2015:82).

2) *Goodnes Of Fit (GoF)*

Goodness of Fit (GoF) index digunakan untuk mengevaluasi model pengukuran dan model struktural, serta memberikan pengukuran sederhana untuk prediksi keseluruhan dari model. Kriteria penilaian GoF

menurut (Ghozali & Latan, 2015) adalah 0,10 (*GoF small*), 0,25 (*GoF medium*), dan 0,36 (*GoF large*). Perhitungan GoF dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$GoF = 1 - \{(1 - R^{2}1) \times (1 -) \times (1 - R^{2}2)\}$$

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh dari variabel penyebab terhadap variabel akibat, yang dapat dilihat melalui nilai koefisien jalur (*path coefficient*).

1. *Direct Effect* (Pengaruh Langsung)

Pengaruh langsung bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh langsung pada suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) dengan mempertimbangkan nilai P-*value.* Pengujian efek langsung dapat diamati dalam koefisien jalur. Apabila nilai koefisien jalur positif, maka kenaikan dalam satu variabel eksogen menyebabkan kenaikan dalam variabel endogen yang sejalan. Sebaliknya, jika koefisien jalur negatif, maka peningkatan dalam satu variabel eksogen akan mengakibatkan penurunan dalam variabel endogen yang berlawanan arah.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai t-*statistic* > 1.96 dan P-*values* < 0.05, dapat diartikan signifikan.

2. Jika nilai Jika nilai t-*statistic* < 1.96 P-*values* < 0.05, dapat diartikan tidak signifikan.

2. *Indirect Effect* (Pengaruh tidak langsung)

Analisis *indirect effect* bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung pada variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dimediasi oleh variabel mediator.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai P-*values* < 0.05, maka signifikan

   Dalam artian memiliki pengaruh tidak langsung, yang berarti bahwa variabel penengah (mediator) berfungsi sebagai perantara dalam menghubungkan suatu variabel eksogen dengan variabel endogen.

2. Jika nilai P-*values* > 0.05, dapat diartikan tidak signifikan

   Dalam artian memiliki pengaruh langsung, yang berarti bahwa variabel penengah (mediator) tidak berfungsi sebagai perantara dalam menghubungkan suatu variabel eksogen dengan variabel endogen.